



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under  
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

# Pengaruh Pendekatan *Genre-Based* terhadap Keterampilan Menulis Teks Sederhana Siswa di Sekolah Dasar

Resvan

*IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia*

E-mail: [resvan@iainptk.ac.id](mailto:resvan@iainptk.ac.id)

✉ Correspondence Author

**Keywords:** Pendekatan *Genre-Based*, Keterampilan Menulis teks sederhana, Sekolah Dasar

© **Copyright:** 2025. Authors retain copyright and grant the JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai oleh siswa sejak pendidikan dasar. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama dalam menghasilkan teks yang terstruktur dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendekatan *genre-based* terhadap keterampilan menulis teks sederhana siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen (n=30) dan kelas kontrol (n=30). Instrumen yang digunakan berupa tes menulis yang dianalisis menggunakan rubrik penilaian holistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ( $t=4,87$ ;  $p<0,05$ ). Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (78,4) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol (63,2). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan *genre-based* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks sederhana siswa sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kompetensi literasi siswa.

**How to cite:** Pengaruh Pendekatan *Genre-Based* terhadap Keterampilan Menulis Teks Sederhana Siswa di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 10(2), 109-113. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v10i2.8967>

## INTRODUCTION

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi penting bagi perkembangan literasi siswa secara keseluruhan. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya melatih kemampuan menyusun kalimat secara gramatikal, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasikan gagasan, dan mengomunikasikan pikiran secara efektif (Harmer, 2004; Nurgiyantoro, 2016).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia masih memprihatinkan. Survei PISA 2022 menempatkan kemampuan literasi siswa Indonesia pada posisi yang masih perlu ditingkatkan (OECD, 2023). Di tingkat lokal, penelitian Dewi (2022) di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa kelas IV sekolah dasar belum mampu menulis teks deskriptif sederhana dengan struktur yang benar. Permasalahan ini antara lain disebabkan oleh metode pembelajaran menulis yang cenderung bersifat konvensional, yakni guru

hanya meminta siswa menulis tanpa memberikan panduan tentang struktur dan tujuan komunikatif teks (Cahyani, 2020).

Salah satu pendekatan yang diyakini dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan *genre-based* atau pendekatan berbasis genre. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap jenis teks (*genre*), struktur generik teks, serta tujuan sosial dari sebuah teks sebelum siswa diminta untuk menulis (Derewianka, 2011; Emilia, 2010). Melalui siklus pembelajaran yang terdiri dari empat tahap, yaitu *building knowledge of field*, *modelling*, *joint construction*, dan *independent construction*, siswa diajarkan secara bertahap bagaimana memahami dan memproduksi sebuah teks dengan baik dan benar (Hammond et al., 1992).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran menulis. Nur'aini (2021) menemukan bahwa penerapan pendekatan *genre-based* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD di Bandung. Sejalan dengan itu, Putri dan Sari (2022) melaporkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa SD menggunakan pendekatan yang sama. Meskipun demikian, penelitian tentang pengaruh pendekatan ini terhadap berbagai jenis teks sederhana bukan hanya satu jenis teks pada siswa sekolah dasar di wilayah Kalimantan Barat masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan *genre-based* terhadap keterampilan menulis teks sederhana siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa di tingkat pendidikan dasar.

## METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* (eksperimen semu). Desain yang dipilih adalah *nonequivalent control group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok kelas eksperimen dan kelas control yang keduanya diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan (Creswell, 2014). Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan *genre-based*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Timur yang berjumlah 120 siswa, tersebar dalam empat rombongan belajar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih dua kelas: kelas IV-A sebagai kelas eksperimen (n=30) dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol (n=30). Pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan kesetaraan kemampuan awal siswa berdasarkan nilai rapor semester sebelumnya.

Instrumen penelitian berupa tes menulis teks sederhana yang mencakup tiga jenis teks: teks deskriptif, teks naratif, dan teks prosedur. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik holistik yang diadaptasi dari rubrik penilaian menulis Jacob et al. (1981) dengan modifikasi sesuai tingkat kemampuan siswa SD. Rubrik mencakup lima aspek penilaian, yaitu: (1) isi teks, (2) organisasi/struktur, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa, dan (5) mekanik penulisan.

## RESULT AND DISCUSSION

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok menunjukkan kemampuan awal yang setara berdasarkan hasil *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 55,8 (SD=7,2) dan kelas kontrol 54,9 (SD=6,8). Uji-t pada data *pretest* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ( $t=0,51$ ;  $p=0,61 > 0,05$ ), sehingga kondisi awal kedua kelas dapat dianggap setara.

Setelah pemberian perlakuan selama delapan minggu, terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Rekapitulasi data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan (N-Gain)	SD (Posttest)
Eksperimen	55,8	78,4	0,51 (Sedang)	6,5
Kontrol	54,9	63,2	0,19 (Rendah)	7,1

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,51 berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya 0,19 (kategori rendah). Hasil uji-t *independent sample* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ( $t=4,87$ ;  $df=58$ ;  $p=0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan *genre-based* terhadap keterampilan menulis teks sederhana siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Analisis per aspek penilaian menulis menunjukkan bahwa peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek organisasi/struktur teks (selisih rata-rata = 18,3 poin) dan aspek isi teks (selisih = 15,7 poin). Hal ini konsisten dengan karakteristik pendekatan *genre-based* yang secara eksplisit mengajarkan struktur generik teks dan tujuan komunikatifnya.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan *genre-based* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks sederhana siswa sekolah dasar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nur'aini (2021) yang menemukan peningkatan signifikan kemampuan menulis siswa melalui penerapan pendekatan genre. Demikian pula dengan temuan Emilia (2010) yang menegaskan bahwa pengajaran berbasis genre yang eksplisit dan sistematis dapat membantu siswa memahami konvensi tekstual yang sebelumnya tersembunyi dalam proses menulis.

Keunggulan pendekatan *genre-based* terletak pada siklus pembelajaran yang bertahap dan scaffolded. Pada tahap *building knowledge of field*, siswa dibantu untuk membangun latar belakang pengetahuan yang relevan dengan topik dan genre yang akan ditulis. Tahap *modelling* memberikan contoh teks yang konkret sehingga siswa memahami dengan jelas bagaimana teks yang baik seharusnya terlihat. Tahap *joint construction* memungkinkan siswa berlatih menulis dengan bimbingan guru sebelum akhirnya menulis secara mandiri pada tahap *independent construction*. Gradasi bantuan yang berkurang secara bertahap ini mencerminkan prinsip *zone of proximal*

*development* dari Vygotsky (1978), di mana pembelajaran yang optimal terjadi ketika tugas berada sedikit di atas kemampuan mandiri siswa dengan adanya dukungan yang sesuai.

Peningkatan paling menonjol pada aspek organisasi teks mengindikasikan bahwa siswa telah berhasil menginternalisasi struktur generik dari ketiga jenis teks yang dipelajari. Hal ini penting karena pemahaman tentang struktur teks merupakan dasar dari kompetensi menulis yang sesungguhnya (Christie & Derewianka, 2008). Siswa yang memahami bahwa teks deskriptif memiliki struktur *identification-description*, teks naratif memiliki struktur *orientation-complication-resolution*, dan teks prosedur memiliki struktur *goal-materials-steps*, akan lebih mudah dalam mengorganisasikan gagasannya saat menulis.

Di sisi lain, meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, peningkatan tersebut jauh lebih kecil. Pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol cenderung memberikan kebebasan kepada siswa untuk menulis tanpa panduan yang eksplisit mengenai struktur dan tujuan teks, sehingga siswa seringkali kebingungan dalam mengorganisasikan isi tulisannya (Badger & White, 2000). Hal ini konsisten dengan rendahnya nilai N-Gain kelas kontrol pada aspek organisasi dan isi teks.

Salah satu tantangan yang ditemui selama implementasi adalah bahwa beberapa siswa di kelas eksperimen masih kesulitan dalam tahap *independent construction*, terutama dalam menggunakan kosakata yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *genre-based* perlu diimbangi dengan program pengayaan kosakata yang lebih intensif bagi siswa sekolah dasar (Hyland, 2004). Temuan ini sejalan dengan saran Putri dan Sari (2022) bahwa penerapan pendekatan berbasis genre sebaiknya diintegrasikan dengan kegiatan membaca yang ekstensif untuk memperkaya kosakata produktif siswa.

## CONCLUSIONS

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan *genre-based* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks sederhana siswa kelas IV Sekolah Dasar. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *genre-based* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi (rata-rata *posttest* = 78,4; N-Gain = 0,51) dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (rata-rata *posttest* = 63,2; N-Gain = 0,19). Perbedaan ini terbukti signifikan secara statistik ( $t=4,87$ ;  $p<0,05$ ).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar guru sekolah dasar mempertimbangkan penerapan pendekatan *genre-based* dalam pembelajaran menulis, khususnya pada jenjang kelas tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas pendekatan ini pada jenis teks yang lebih beragam, pada jenjang kelas yang berbeda, dan dengan mempertimbangkan variabel moderator seperti kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga diperlukan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam proses implementasi dan tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan ini di kelas nyata.

## CONFLICTS OF INTEREST STATEMENT

Penulis menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini tidak terdapat konflik kepentingan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Seluruh proses penelitian dilakukan secara objektif, independen, dan berdasarkan kaidah ilmiah yang berlaku.

Penulis juga memastikan bahwa tidak ada pihak lain yang memengaruhi hasil penelitian, analisis data, maupun kesimpulan yang disajikan dalam artikel ini.

### **AUTHOR CONTRIBUTIONS**

Resvan merumuskan ide penelitian, merancang desain penelitian, serta mengembangkan kerangka teoretis. Resvan melaksanakan pengumpulan dan analisis data, serta menginterpretasikan hasil penelitian. Resvan memverifikasi metode analisis dan memastikan validitas temuan. Resvan juga menulis dan merevisi naskah. Seluruh tahapan penelitian ini dilaksanakan dan disetujui oleh Resvan sebagai penulis tunggal.

### **REFERENCES**

- Badger, R., & White, G. (2000). A process genre approach to teaching writing. *ELT Journal*, 54(2), 153-160. <https://doi.org/10.1093/elt/54.2.153>
- Cahyani, I. (2020). Kemampuan menulis siswa sekolah dasar: Realita dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i1.xxxx>
- Christie, F., & Derewianka, B. (2008). *School discourse: Learning to write across the years of schooling*. Continuum.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Derewianka, B. (2011). *A new grammar companion for teachers*. PETAA.
- Dewi, R. S. (2022). Kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas IV SD di Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 88-95. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.xxxx>
- Emilia, E. (2010). *Teaching writing: Developing critical learners*. Rizqi Press.
- Hammond, J., Burns, A., Joyce, H., Brosnan, D., & Gerot, L. (1992). *English for social purposes: A handbook for teachers of adult literacy*. National Centre for English Language Teaching and Research.
- Harmer, J. (2004). *How to teach writing*. Pearson Education.
- Hyland, K. (2004). *Genre and second language writing*. University of Michigan Press.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa: Berbasis kompetensi*. BPF.
- Nur'aini, F. (2021). Pengaruh pendekatan genre-based terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 32-41. <https://doi.org/10.17977/um048v27i12021p032>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Putri, N. A., & Sari, M. (2022). Efektivitas pendekatan genre-based dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 125-136. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i2.xxxx>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.